

BAB III

METODE PENELITIAN

3. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode adalah cara yang harus dilaksanakan, teknik adalah cara melaksanakan metode (Sudaryanto, 1993: 9); sedangkan instrumen adalah alat yang digunakannya. Dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengambilan kesimpulan. (Sutedi, 2011, hlm. 53)

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya yaitu untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan, melalui penerapan – penerapan prosedur ilmiah. Jika pendekatan ilmiah diterapkan untuk menyelidiki masalah – masalah pendidikan, maka hasilnya ialah penelitian pendidikan. Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses pendidikan. Penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembang pengetahuan ilmiah tentang kejadian – kejadian yang menarik perhatian pendidikan (Travers, 1969: 5) dalam Margono (2004, hlm. 18).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen atau penelitian uji coba merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam dalam bidang pengajaran. Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak memang tidak baik, dalam pengajaran sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm. 64).

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti ada tidaknya perubahan membaca huruf hiragana

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada siswa/siswi, sebelum dan sesudah menggunakan media karaoke bahasa Jepang. Dengan metode eksperimental ini kita dapat melihat perbandingan kelas eksperimen dan kontrol.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan yang berisi aspek – aspek metodologi antara lain penjelasan mengenai rencana : tempat dan waktu penelitian dilakukan, metode yang digunakan, subjek penelitian (siapa, jumlah, ciri-ciri dll), data apa saja yang akan dikumpulkan, teknik pengumpulan data, penjelasan tentang alat pengumpul data dan bahan yang diperlukan, serta teknik analisis data setelah data dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan secara induktif. Dengan demikian, desain penelitian merupakan rancangan teknis hal-hal terkait dengan bagaimana data dikumpulkan, dengan cara apa data tersebut dikumpulkan, dan penjelasan mengenai masing-masing alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Triyono, 2013, hlm. 22).

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pretest dan posttest design. Seperti dalam tabel seperti berikut:

Tabel 3.2.1

Pretest dan posttest design

	Pengukuran Pretest	Perlakuan	Pengukuran Posttest
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan :

X : Perlakuan

O₁ : Pretest kelas eksperimen

O₂ : Pretest kelas kontrol

O₃ : Posttest kelas eksperimen

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O₄ : Posttest kelas kontrol

Pada penelitian ini karena dilakukan randomisasi, maka kedua kelompok mempunyai sifat yang sama sebelum dilakukan perlakuan, sehingga perbedaan hasil posttest pada kedua kelompok tersebut dapat disebut sebagai pengaruh dari perlakuan.

Selanjutnya tahap awal yang dilakukan yakni memilih kelas kontrol dan eksperimen secara random yang memiliki kemampuan awal yang sama dengan menggunakan pretest untuk melihat homogenitas dari kedua kelas tersebut, kemudian selanjutnya diberikan treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan media karaoke bahasa Jepang dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana. Treatment dilakukan 6 kali pertemuan. Setelah treatment selesai, tahap akhir yang diberikan berupa tes yaitu diberikan posttest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat perbedaan pada hasil pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Posttes dilakukan pada kelas eksperimen yang menggunakan media karaoke dan kelas kontrol yang tidak mendapatkan treatment khusus media karaoke bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data (Sutedi, 2011, hlm. 179). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI yang mempelajari bahasa Jepang

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data (Sutedi, 2011, hlm. 179). Sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah 20 siswa kelas X-IPA sebagai kelas eksperimen dan 20 kelas X-IPS sebagai kelas kontrol. Menggunakan kelas X-IPA sebagai eksperimen karena dikelas telah terpasang proyektor, sehingga lebih mudah dan kelas

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol X-IPS karena proyektor yang harus dibongkar pasang dan berebut dengan guru mata pelajaran lain. 20 orang yang menjadi sampel adalah siswa/siswi yang rajin datang dan jarang bolos, terutama pada saat *pretest* dan *posttest*.

3.4 Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa media karaoke, tes lisan berupa membaca. Membaca digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat huruf yang telah dipelajari dan berbicara bahasa Jepang yang telah dipelajari. Penelitian menggunakan angket untuk mengetahui pendapat para siswa mengenai pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan media karaoke bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana ini.

3.4.1 Media Karaoke

Media karaoke ini digunakan untuk melatih siswa dalam membaca huruf hiragana agar pada tes siswa/siswi lebih baik mengerjakannya.

Untuk menggunakan media karaoke ini mudah sekali hanya perlu menyediakan proyektor dan speaker. Media karaoke mudah didapatkan ada banyak di youtube dan bisa membuat sendiri sesuai dengan apa yang diinginkan.

Pada media karaoke ini peran guru hanya memandu agar siswa/siswi bernyanyi bersama-sama dan bisa membuat siswa/siswi benar-benar tau huruf apa yang dibaca pada lirik lagu.

Guru tetap melihat pada materi yang disampaikan sehingga media karaoke ini digunakan setelah materi pelajaran selesai, penyampaian materi tidak begitu lama karena mengingat beban siswa/siswi yang telah mempelajari banyak mata pelajaran sebelumnya dan tidak dibebani pekerjaan rumah.

Media karaoke ini digunakan selama 40 menit dengan frekuensi penggunaan 1 lagu 1-3 kali pengulangan, karena mengingat huruf juga harus dipelajari terlebih dahulu.

Sampel pada dasarnya 20 orang tiap kelas, tetapi media ini bisa mencakup 1 kelas sekaligus dengan jumlah siswa 31 orang dan 20 orang yang menjadi sampel adalah siswa/siswi yang rajin datang dan jarang bolos, terutama pada saat *pretest* dan *posttest*.

3.4.2 Tes

Tes digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Oleh karena peneliti yang memberikan perlakuan (penelitian eksperimental), biasanya menggunakan instrumen penelitian beberapa berupa tes untuk mengetahui hasil daripada eksperiment tersebut. “instrumen berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tidakan” (Sutedi, 2011, hal. 155). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca, oleh karena itu instrumen tes yang digunakan yaitu instrumen tes lisan. Penelitian memberikan *posttest* yang berupa tes lisan pada eksperimen dan kelas kontrol. Tes lisan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir (*posttest*) siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam membaca huruf hiragana.

Tes lisan ini berupa membaca kepada setiap individu, dengan bacaan – bacaan sederhana yang di ajukan.

Tabel 3.4.2.1

Kisi-kisi soal pretest tulis

No	Standar Kompetensi	Indikator pencapaian	Nomor soal
1	Siswa mampu membaca huruf hiragana	Siswa dapat membaca dan membedakan bentuk huruf dengan tepat pada soal	1 dan 2
		Siswa dapat membaca	3 dan 4

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan membedakan kata dengan tepat pada soal	
		Siswa dapat membaca dan membedakan kalimat dengan tepat	5 dan 6
		Siswa dapat membaca dan membedakan kata dan dialog pada soal dengan jawaban yang tepat	7 dan 8
		Siswa dapat membaca dan membedakan paragraf yang benar diantara jawaban	9 dan 10

Tabel 3.4.2.2

Kisi-kisi soal pretest baca

No	Standar kompetensi	Indikator pencapaian	Soal
1	Mampu membaca huruf hiragana	Siswa dapat membaca huruf hiragana huruf demi huruf	1
		Siswa dapat membaca teks bacaan pada teks soal yang di berikan	2

Tabel 3.4.2.3

Kisi-kisi soal posttest

No	Standar Kompetensi	Indikator pencapaian	Nomor soal
----	--------------------	----------------------	------------

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	Siswa mampu membaca huruf hiragana	Siswa dapat membaca dan membedakan bentuk huruf dengan tepat pada soal	1 dan 2
		Siswa dapat membaca dan membedakan kata dengan tepat pada soal	3 dan 4
		Siswa dapat membaca dan membedakan kalimat dengan tepat	5 dan 6
		Siswa dapat membaca dan membedakan kata dan dialog pada soal dengan jawaban yang tepat	7 dan 8
		Siswa dapat membaca dan membedakan paragraf yang benar diantara jawaban	9 dan 10

Tabel 3.4.2.4

Kisi-kisi soal posttest baca

No	Standar kompetensi	Indikator pencapaian	Soal
1	Mampu membaca huruf hiragana	Siswa dapat membaca huruf hiragana huruf demi huruf	1
		Siswa dapat membaca teks bacaan pada teks soal yang di berikan	2

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4.2.5**Format penilaian membaca**

Aspek	Penjelasan	Nilai	Bobot
Ketepatan	a. Huruf a,b,c,d dan e benar semua membacanya	5	5
	b. Ada salah satu huruf yang salah membacanya	4	
	c. Ada 2 huruf yang salah membacanya	3	
	d. 3 huruf salah membacanya	2	
	e. 4 huruf salah membacanya	1	
	f. Salah a,b,c,d, dan e	0	
Kefasihan atau kelancaran	a. Pembacaan sangat lancar / fasih	5	
	b. Pembacaan lancar / fasih, hanya ada beberapa gangguan tidak berarti	4	
	c. Pembacaan agak lancar, agak sering terhenti	3	
	d. Pembacaan tidak lancar	2	
	e. Pembacaan sangat tidak benar, banyak diam dan gugup	1	
	f. Tidak membaca	0	

(Annur, 2013, hlm. 48)

3.4.3 Non tes

Teknik pengumpulan data non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik angket ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (faisal, 1981 : 2). Dalam Sutedi (2011, hlm. 164). Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik pengumpulan data angket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pernyataan tertulis yang disebarakan kepada responden, untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari responden.

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat atau respon siswa kelas eksperimen mengenai penerapan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana. Angket ini hanya diberikan kepada kelas eksperimen, karena Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana hanya diterapkan pada kelas eksperimen. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya.

Pada penelitian ini sudah disediakan 10 pertanyaan pilihan ganda untuk mengetahui kesan terhadap Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana. Kisi-kisi bahan angket adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4.3.1
Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Indikator	Nomor Soal
1	Kesan Siswa	Untuk mengetahui minat siswa terhadap bahasa Jepang dan Huruf Jepang.	1 dan 2
		Untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari Huruf Hiragana.	3
		Untuk mengetahui Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan	4

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Kemampuan Membaca Huruf Hiragana dalam pembelajaran bahasa Jepang.	
2	Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	Untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	5
		Mengetahui kemampuan membaca huruf hiragana sebelum menggunakan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	6 dan 7
3	Efektivitas Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf	Untuk mengetahui respon atau ketertarikan siswa terhadap Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk	8

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Hiragana	Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	
		Untuk mengetahui pengaruh Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	9
		Untuk mengetahui peranan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana	10

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahap-tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperlancar penelitiannya. Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap Awal (persiapan)

Kegiatan awal harus dilakukan oleh seorang peneliti sebagai tahap awal atau persiapan, antara lain :

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Membuat proposal penelitian.
 - b. Mengurus surat perizinan penelitian penelitian yang ditujukan ke SMA Labschool UPI.
 - c. Pembuatan instrumen penelitian.
 - d. Pembuatan RPP penelitian.
 - e. Menentukan sampel penelitian.
 - f. Menentukan waktu penelitian.
 - g. Melaksanakan uji coba tes.
 - h. Pengolahan data dan statistik hasil uji coba tes.
2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah adalah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, adalah :

- a. Pemberian soal pretest kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - b. Melaksanakan pembelajaran menggunakan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana pada kelas eksperimen selama enam kali pertemuan
 - c. Melaksanakan pembelajaran tanpa menggunakan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana pada kelas kontrol selama enam kali pertemuan.
 - d. Melakukan treatment pada proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan selama enam kali berupa pembelajaran bahasa Jepang menggunakan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana.
 - e. Pemberian soal posttest kepada kelas eksperimen sekaligus pemberian angket.
 - f. Pemberian soal posttest kepada kelas kontrol.
3. Tahap Akhir

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap terakhir dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah :

- a. Pengolahan data statistik (tes dan angket).
- b. Menganalisis data.
- c. Mengintrepetasikan hasil analisis data penelitian.
- d. Menarik kesimpulan.

3.6 Analisis data

Teknik pengolahan data berkaitan dengan prosedur atau langkah konkret yang ditempuh pada saat analisa data dilakukan. (Sutedi, 2011, hlm. 53). Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Analisis pengolahan data statistik

Analisis pengolahan data statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data statistik komparasional. Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, penulisan menggunakan teknik pengolahan data statistik komparasional yang bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya perbedaan hasil evaluasi antara pembelajaran Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana dan pembelajaran membaca dengan model pembelajaran konvensional, serta seberapa besar pengaruh penerapan penerapan pembelajaran Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana. Salah satu rumus yang bisa digunakan dalam statistik komparasional ini, yaitu dengan menggunakan uji test (uji tabel)

Mengungkapkan delapan langkah yang harus ditempuh dalam menggunakan uji t test, yaitu :

- a. Menentukan variabel X dan Y
- b. Mencari mean variabel X dan Y, dengan rumus :

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$M_x = \frac{\sum X}{N1}$	$M_y = \frac{\sum y}{N2}$
---------------------------	---------------------------

Keterangan :

- M_x : rata-rata nilai variabel X
- \sum_x : jumlah nilai variabel X
- $N1$: jumlah sampel variabel X
- M_y : rata-rata nilai variabel Y
- \sum_y : jumlah nilai variabel Y
- $N2$: jumlah sampel variabel Y

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y, dengan rumus :

$Sd_x = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N1}}$	$Sd_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N2}}$
-------------------------------------	-------------------------------------

Keterangan :

- Sd_x : standar deviasi variabel X
- Sd_y : standar deviasi variabel Y

d. Mencari standar eror mean variabel X dan Y, dengan rumus :

$SEM_x = \frac{Sdx}{\sqrt{N1-1}}$	$SEM_y = \frac{Sdy}{\sqrt{N2-1}}$
-----------------------------------	-----------------------------------

Keterangan :

- SEM_x : standar eror rata-rata nilai variabel X
- SEM_y : standar eror rata-rata nilai variabel Y

e. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y, dengan rumus :

$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$

Keterangan :

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

SEM_{xy} : standar eror perbedaan rata-rata nilai variabel X dan Y

f. Mencari nilai t hitung, dengan rumus :

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

t_0 : t hitung

g. Memberikan interpretasi berdasarkan nilai hitung t hitung merumuskan hipotesis kerja (H_k) : terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y;

merumuskan hipotesis nol (H_0) : tidak terdapat perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

h. Membandingkan nilai t hitung dengan dengan nilai t tabel untuk menguji kebenaran, dengan rumus :

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

(Sutedi, 2011, hlm. 230 – 232)

2. Analisis Pengolahan Data Angket

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis pengolahan data angket untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana. Pengolahan data angket dilakukan dengan cara menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal, kemudian menginterpretasikannya.

Rumus yang digunakan dalam menghitung presentase tiap jawaban per nomor soal adalah :

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase jawaban

f : frekuensi setiap jawaban dari sampel

N : jumlah sampel

Berikut ini akan penulis paparkan mengenai penafsiran mengenai presentase untuk menginterpretasikan hasil pengolahan data angket dalam penelitian ini.

Tabel 3.6.1

Penafsiran Hasil Pengolahan Data Angket

Persentase	Penjelasan
0%	Ditafsirkan tidak ada
1% - 25%	Ditafsirkan sebagian kecil
26% - 49%	Ditafsirkan hampir setengahnya
50%	Ditafsirkan setengah
51% - 75%	Ditafsirkan sebagian besar
76% - 99%	Ditafsirkan hampir seluruhnya
100%	Ditafsirkan seluruhnya

(Adnursa, 2016, hlm 34).

Wahyudi, 2019

Media Karaoke Bahasa Jepang Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hiragana

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu